



**Alat berat** jenis ekskavator dioperasikan untuk mengeruk dan mengangkat sampah ke bak truk, Selasa (25/5). Sampah tersebut selanjutnya dibuang ke TPST Piyungan.

► **MASALAH LINGKUNGAN**

## 5.000 Ton Sampah Digeser Bertahap

DANUREJAN—Target pengangkutan 5.000 ton sampah yang menumpuk di sejumlah depo dalam waktu tiga hari, tak terealisasi. Hingga Jumat (28/6), sampah masih menumpuk.

Meski demikian, tumpukan sampah di Depo Mandala Krida dan Pringokusuman telah berkurang dan diangkut ke TPST Piyungan.

Sebelumnya, Pemkot Jogja berencana mengangkut tumpukan sampah di depo dan TPS dalam waktu tiga hari mulai Selasa (25/5).

Sekda DIY, Beny Suharsono mengatakan, pada Jumat upaya penyelesaian sampah di Kota Jogja masuk hari keempat. Pada hari pertama ada 611 ton sampah yang diangkut ke TPST Piyungan, kemudian hari kedua 541 ton, dan pada hari ketiga sebanyak 440 ton sampah.

"Pengangkutan sampah dari depo ke TPST Piyungan menjadi langkah darurat selagi Kota Jogja menyiapkan alat dan operasional TPS3R di Piyungan dan tempat lain," kata Beny, Jumat.

Beny menyatakan, langkah darurat ini tidak bisa terus menerus dilakukan, yakni membuang sampah di Kota Jogja ke TPST Piyungan. Pemanfaatan celah kosong yang ada di Piyungan, kata dia, sifatnya hanya sementara dan ditargetkan hanya sampai pada awal Juli 2024.

"Upaya ini kami ambil seiring dengan langkah Kota Jogja yang bakal mengoperasikan sejumlah TPS3R. Kalau TPS3R sudah beroperasi, maka Kota Jogja bisa menyelesaikan sampahnya sendiri," katanya.

Kepala Balai Pengelolaan Sampah DLHK DIY, Aris Prasena, mengatakan pemindahan timbunan sampah dari sejumlah depo ke TPST Piyungan sudah dilakukan selama tiga. Dua depo yakni Depo Mandala Krida dan Depo Pringokusuman menjadi prioritas pengosongan dengan menggunakan alat berat.

"Untuk depo sampah yang lain, tumpukan sampah juga dikurangi meskipun belum sepenuhnya kosong,"

ujarnya.

Aris mengklaim, sekitar 1.000 ton sampah sudah diangkut, dan jumlah itu sesuai dengan target di tahap pertama. Selanjutnya dilakukan evaluasi pada Jumat, dan Senin. Setelah evaluasi tahap satu, selanjutnya pengosongan depo tahap kedua dilanjutkan. "Depo mana lagi yang akan disasar, kami akan melihat dulu hasil evaluasi seperti apa," katanya.

Aris mengatakan, upaya mengatasi tumpukan 5.000 ton sampah di Kota Jogja tidak bisa dilakukan dalam satu tahap. Penyelesaiannya ditangani dalam dua tahap. Selain itu, tidak semua sampah dibuang ke TPST Piyungan. Sebagian lainnya diolah oleh Pemkot Jogja.

"Di Kota Jogja ada fasilitas pengolahan sampah yang sudah beroperasi dengan kapasitas 100 ton per hari. Di tahap kedua, diharapkan 5.000 ton sampah yang menumpuk mampu ditangani," katanya. (Yosef Leon Pinsker)

| Instansi                  | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Lingkungan Hidup | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 23 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005